

**ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PERMINTAAN AYAM POTONG PADA UD. ALHAMDULILLAH DI  
PUSAT NIAGA DAYA, MAKASSAR**

**(Analysis Factors that Influence to Demand for Chicken at UD. Alhamdulillah  
Commercial Center, Daya Makassar)**

**Muh. Ridwan, Veronica Sri Lestari, Sisilia Bokko**

Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan  
Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Kampus Unhas Tamalanrea'  
Telp/Fax. (0411) 587217  
Makassar 90245

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Ayam Potong Pada UD. Alhamdulillah Di Pusat Niaga Daya, Makassar." Penelitian ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal 28 juli sampai dengan Agustus 2009 di Pusat Niaga daya Makassar. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu : Observasi dan Wawancara. Konsep Operasional adalah Permintaan ayam potong. Harga beli ayam potong. Pendapatan dan Jumlah tanggungan keluarga. Harga Pesaing. Responden Analisis data yang digunakan adalah analisis dengan menggunakan metode regresi berganda terhadap variabel, penelitian. Pendapatan memberikan pengaruh nyata terhadap permintaan ayam potong sedangkan harga beli, jumlah tanggungan keluarga dan harga pesaing tidak berpengaruh nyata terhadap permintaan ayam potong jika dilihat secara parsial tetapi secara bersama-sama harga beli, pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga dan harga pesaing memberikan pengaruh yang nyata terhadap permintaan ayam potong pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga Daya Makassar.

**Kata Kunci:** ayam, permintaan

**ABSTRACT**

The aim of the research was to know "Some factors that influence demand for chicken at UD. Alhamdulillah commercial center Daya Makassar." This research was done during 2 (two) month commencing from 28 July up to August 2009. Data were collected using observation and interview method. Operational is chicken, buying price of chicken, income and amount of family responsibility, competitor price, respondent. Double regression method was used in data analysing to research variable. Income gave significant influence to demand for chicken, whereas buying price, amount of family responsibility and competitor price did not have an effect on chicken if it was seen partially but buying price, income and amount of family responsibility and competitor price influence together significantly to demand for request chicken at UD. Alhamdulillah Commercial Center, Daya, Makassar.

**Keywords:** chicken, demand.

## PENDAHULUAN

Protein hewani merupakan salah satu zat gizi yang dibutuhkan seseorang karena fungsi utamanya sebagai zat pembangun. Dimana bahan makanan dari hewani memiliki kandungan protein yang cukup tinggi daripada nabati karena kandungan asam amino sebagai molekul pembentuk protein yang lebih lengkap susunannya.

Ayam potong merupakan salah satu jenis komoditas hasil peternakan yang memiliki kemampuan produksi yang sangat cepat dibandingkan dengan ternak lainnya, sehingga dapat menjadi salah satu sumber protein dalam memenuhi permintaan masyarakat yang semakin meningkat.

Pengembangan usaha peternakan ayam potong dewasa ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Berbagai upaya telah dilakukan, baik oleh pihak pemerintah maupun swasta dalam upaya pengembangan usaha peternakan ayam potong sebagai salah satu sumber pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap daging ayam dan untuk meningkatkan taraf hidup peternak.

Salah satu pengembangan usaha peternakan ayam potong yang cukup berkembang saat ini adalah UD. Alhamdulillah. Usaha peternakan ayam ini beroperasi di Pusat Niaga Daya. Usaha ini memiliki tujuan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan atau permintaan pasar di wilayah tersebut. Usaha ini berkembang sejak kurang lebih 10 tahun yang lalu.

Dalam menjalankan usahanya UD. Alhamdulillah mengalami jumlah permintaan ayam potong yang berubah dari tahun ke tahun. Hal ini dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Jumlah Permintaan Ayam Potong di UD. Alhamdulillah Selama 5 Tahun Terakhir (2004 – 2008).

No	Tahun	Jumlah Permintaan (Ekor/Kg)
1	2004	216.800
2	2005	252.000
3	2006	234.700
4	2007	233.160
5	2008	254.000

Sumber: Data Sekunder Usaha Peternakan UD. Alhamdulillah Niaga Daya Makassar 2009.

Dari Tabel 1. dapat dilihat bahwa permintaan rata-rata ayam potong pertahun pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga Daya mengalami perubahan tiap tahunnya, dengan permintaan tertinggi pada tahun 2008 yaitu 254.000 ekor dan terendah terjadi pada tahun 2004 yaitu 218.000 ekor. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain harga jual ayam potong, pendapatan, jumlah anggota keluarga dan harga barang substitusi. Hal ini sesuai dengan pendapat Rahardja dan Manurung (2004 : 20) bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi permintaan suatu barang antara lain yaitu harga barang itu sendiri, harga barang lain yang terkait, tingkat pendapatan, dan jumlah penduduk.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Ayam Potong Pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga Daya Makassar**”.

### **Rumusan Masalah**

Masalah yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah : Apakah faktor harga beli, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan harga pesaing berpengaruh nyata terhadap permintaan ayam potong oleh konsumen pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga Daya Makassar.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor harga beli, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan harga pesaing mempengaruhi jumlah permintaan ayam potong pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga Daya.

### **Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah

1. Sebagai informasi bagi para pemasar atau pengusaha (peternak) ayam potong di Makassar mengenai pengaruh faktor harga beli, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan harga pesaing terhadap permintaan ayam potong pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga Daya, Makassar.
2. Sebagai bahan masukan bagi peneliti tentang pengaruh faktor harga beli, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan harga pesaing terhadap permintaan ayam potong di masa yang mendatang serta dapat di jadikan pertimbangan dalam keputusan strategi pemasaran ayam di kota, Makassar.

## **METODE PENELITIAN**

### **Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 (bulan) yaitu mulai dari tanggal 28 Juli sampai dengan tanggal 28 Agustus 2009 pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga Daya Makassar.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian eksplanasi yaitu suatu penelitian yang menjelaskan tentang pengaruh harga beli, pendapatan, jumlah anggota keluarga dan harga pesaing terhadap permintaan ayam potong pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga Daya Makassar.

### **Metode Pengambilan Sampel**

Sampel yang digunakan pada penelitian ini ditetapkan sebanyak minimal 100 responden dengan asumsi bahwa konsumen yang berbelanja pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga Daya Makassar jumlahnya tidak tetap setiap harinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Joseph F. Hair, 1998 bahwa penentuan sampel untuk jumlah populasi yang tidak diketahui, dianjurkan di atas 30 sampel dan untuk survey bisnis, sampel sekitar 100 dianggap memadai.

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara kebetulan (asal pilih) dengan mempertimbangkan kesiapan responden untuk diwawancarai. Siapa yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel jika dipandang cocok, dimana kita tidak mengetahui dengan jelas jumlah populasinya.

Responden yang diwawancarai/dipilih adalah responden yang membeli ayam potong pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga daya Makassar.

### **Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung kepada masyarakat yang membeli ayam potong pada UD Alhamdulillah di Pusat Niaga Daya .
2. Wawancara, yaitu melakukan wawancara langsung kepada konsumen ayam potong pada UD. Alhamdulillah di Pusat niaga Daya dengan menggunakan daftar pertanyaan/quisioner yang telah disiapkan sebelumnya.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah :

Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka, meliputi data pendapatan, harga beli, jumlah tanggungan keluarga dan harga pesaing. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden dengan teknik wawancara langsung berdasarkan daftar pertanyaan yang sudah disediakan sebelumnya yang meliputi harga beli, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan harga pesaing.
2. Data sekunder adalah data yang bersumber dari-instansi-instansi terkait, guna mendukung penelitian ini seperti kantor kelurahan, instansi pemerintahan lainnya serta kepustakaan.

### **Analisa Data**

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda (Sugiono, 275: 2007) sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \epsilon$$

Dimana

- Y = Jumlah permintaan ayam potong (Kg/bulan)  
b<sub>0</sub> = Intersept  
b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub>,b<sub>3</sub>,b<sub>4</sub> = Koefisien regresi parsial untuk X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> X<sub>4</sub>  
X<sub>1</sub> = Harga beli ayam potong (Rp/kg)  
X<sub>2</sub> = Pendapatan (Rp/bulan)  
X<sub>3</sub> = Jumlah tanggungan keluarga (orang)  
X<sub>4</sub> = Harga pesaing (Rp/kg)  
e = Kesalahan pengganggu.

### **Konsep Operasional**

- ❖ Permintaan ayam potong adalah jumlah atau banyaknya ayam potong yang dibeli oleh konsumen selama sebulan (Kg/bulan).
- ❖ Harga beli ayam potong adalah harga yang dibayar konsumen pada saat membeli ayam potong (Rp/Kg).
- ❖ Pendapatan adalah total penerimaan rumah tangga dalam satu bulan dinyatakan dalam rupiah perbulan (Rp/bulan).

- ❖ Jumlah tanggungan keluarga adalah adalah banyaknya anggota rumah tangga yang dimiliki oleh responden (orang).
- ❖ Harga pesaing adalah harga ayam potong yang di beli konsumen pada pedagang lain yang menjual barang sejenis pada waktu yang sama (Rp/Kg).
- ❖ Responden adalah pembeli yang melakukan pembelian ayam potong pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga Daya Makassar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Variabel Penelitian

#### Permintaan Ayam Potong (Y)

Permintaan ayam potong menunjukkan banyaknya ayam potong yang dibeli oleh konsumen pada suatu kurun waktu tertentu, seperti permintaan ayam potong dalam kurun waktu satu bulan. Ayam potong merupakan salah satu sumber protein hewani yang memiliki kandungan protein relatif tinggi sebagai kebutuhan akan gizi manusia Hal ini sesuai dengan pendapat Murtidjo (2003: 11) yang menyatakan bahwa salah satu sumber protein hewani adalah daging ayam yang mengandung nutrisi yang cukup, lezat rasanya serta mudah diperoleh.

Adapun jumlah permintaan ayam potong pada UD. Alhamdulillah dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Jumlah Permintaan Ayam Potong pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga Daya, Makassar.

No	Permintaan (kg/bulan)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	2,4 – 4,8	17	17
2	4,9 - 6,8	25	25
3	6,9-8,8	15	15
4	8,9 - 11,8	19	
5	11,9 - 14,8	7	7
6	>15	17	17
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2009.

Pada tabel 2. terlihat bahwa jumlah permintaan ayam potong pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga Daya, Makassar yaitu berkisar antara 2,4 sampai 49 kg perbulan. Dari 100 responden terdapat jumlah responden terbanyak adalah 25 orang atau 25 % yang membeli ayam potong dengan jumlah 4,9 sampai dengan 6,8 kg perbulan, sedangkan yang paling sedikit adalah responden dengan jumlah 7 orang atau 7 % dengan permintaan ayam potong dengan jumlah yaitu 11,9 sampai dengan 14,8 kg perbulan.

#### Harga Beli Ayam Potong (X1)

Harga merupakan salah satu penentu atas besarnya permintaan terhadap suatu barang di pasar. Harga sangat penting bagi bagi konsumen da Bagi produsen harga suatu produk mempengaruhi posisi pesaing di pasar sehingga mempengaruhi volume penjualan, sedangkan bagi konsumen harga yang sesuai akan mempengaruhi pengambilan keputusan dalam pembelian terhadap suatu produk.

Adapun harga beli ayam potong yang dibeli responden pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga Niaga Daya, Makassar, dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Harga Beli Ayam Potong Pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga Daya, Makassar.

No	Harga beli (Rp/kg)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	25.000 - 28.750	47	47
2	29.800 - 32.750	41	41
3	33.000 - 36.750	9	9
4	37.000 - 40.000	2	2
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2009.

Pada Tabel 3. terlihat bahwa harga beli ayam potong pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga Daya, Makassar yaitu berkisar antara Rp 25.000,- Rp 40.000,- per kg. Sebagian besar responden pada UD. Alhamdulillah membeli ayam potong dengan harga antara Rp 25.000,- sampai dengan Rp 28.750,- per kg yaitu sebanyak 47 orang atau 47 %, sedangkan yang paling sedikit yang membeli dengan harga Rp 37.000,- sampai dengan Rp 40.000,- per kg.yaitu sebanyak 2 orang atau 2 %. Adanya perbedaan harga disebabkan oleh karena ukuran atau berat dari ayam potong tersebut. Harga juga sangat dipengaruhi oleh faktor tempat, serta kemampuan tawar menawar antara pembeli dengan penjual ayam potong tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Fuad dkk (2005 : 129) yang menyatakan bahwa harga adalah sejumlah kompensasi (uang maupun barang, kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi barang atau jasa. Jika harga yang ditetapkan terlalu tinggi secara umum akan kurang menguntungkan karena pembeli dan volume penjualan kurang menguntungkan.

### **Pendapatan (X2)**

Pendapatan seseorang merupakan indikator tingkat kesejahteraan seseorang. Makin tinggi pendapatan seseorang maka tingkat kesejahteraan seseorang makin baik sehingga daya beli makin kuat terhadap suatu barang atau jasa. Hal ini sesuai dengan pendapat Rahardja dkk (2004 : 21) yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan dapat mencerminkan daya beli. Makin tinggi tingkat pendapatan, daya beli makin kuat, sehingga permintaan terhadap suatu barang meningkat. Adapun jumlah pendapatan yang diperoleh responden pada UD. Alhamdulillah setiap bulannya dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Jumlah Pendapatan Responden Pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga Daya, Makassar.

No	Kategori	Pendapatan (Rp/bulan)	Jumlah (Orang)	Jumlah Persentase (%)
1	Sejahtera I	700.000 - 1.500.000	36	36
2	Sejahtera II	1.500.000 - 2.500.000	44	44
3	Sejahtera III	2.500.000 -4.500.000	13	13
4	Sejahtera III Plus	4.500.000 - 7.200.000	7	7
<b>Jumlah</b>			<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2009.

Dari Tabel 4. terlihat bahwa pendapatan responden yang terbanyak pada UD. Alhamdulillah yaitu Rp 1.500.000,- sampai dengan Rp 2.500.000,- perbulan yaitu sebanyak 44 orang atau 44 % termasuk ke dalam kategori sejahtera II, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang memiliki pendapatan Rp 4.500.000,- sampai dengan Rp 7.200.000,- per bulan yaitu 7 orang atau 7% termasuk dalam kategori sejahtera III plus. Melihat kenyataan tersebut maka dapat dikatakan bahwa pendapatan yang diperoleh rumah tangga atau responden sudah cukup besar dan hal tersebut merupakan salah satu sumber yang dapat digunakan dalam memenuhi berbagai kebutuhan termasuk kebutuhan terhadap ayam potong. Hal ini sesuai dengan pendapatan Sutawi (200 :43) yang menyatakan bahwa semakin meningkat pendapatan, maka semakin berkurang persentase pengeluaran untuk makanan dan semakin meningkat persentase pengeluaran untuk bukan makanan, pada rumah tangga yang berpendapatan rendah (miskin) sebagian besar pendapatan akan dibelanjakan untuk pemenuhan kebutuhan makanan, sementara di negara sudah maju persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran biasanya dibawah 50%.

Dari pendapatan yang dimiliki oleh responden maka dapat dikatakan bahwa mereka sudah cukup sejahtera. Hal ini sesuai dengan pendapat Alma (2002 :144) yang menyatakan bahwa pendapatan merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan seseorang serta dengan tingginya penda mempengaruhi seseorang membeli barang dan jasa. Pendapatan yang dimiliki seorang konsumen menunjukkan daya beli konsumen dalam membeli suatu produk

### **Jumlah Tanggungan Keluarga (X3)**

Jumlah tanggungan keluarga menunjukkan banyaknya anggota keluarga yang menjadi tanggung jawab responden, baik anggota keluarga yang merupakan keluarga inti, maupun anggota keluarga lain yang kebutuhan hidupnya ditanggung oleh responden.

Klasifikasi responden yang melakukan permintaan ayam potong pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga Daya, Makassar berdasarkan jumlah tanggungan keluarga dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga Daya, Makassar.

<b>No</b>	<b>Tanggungan Keluarga (Orang)</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	3-5	70	70
2	6- 8	27	27
3	9-12	3	3
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Setelah Diolah, 2009.

Pada Tabel 5. terlihat bahwa jumlah tanggungan keluarga berkisar antara 3 sampai dengan 12 orang. Sebagian responden memiliki tanggungan keluarga sebanyak 3 sampai dengan 5 orang yaitu sebanyak 70 orang atau 70 %, sedangkan

yang memiliki jumlah tanggungan keluarga yang paling sedikit yaitu 9 sampai 12 orang hanya 3 orang atau 3 %. Melihat kenyataan tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap jumlah permintaan ayam potong pada keluarga tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Sumarwan(2003 : 232) yang inenyatakan bahwa jumlah anggota keluarga akan menentukan jumlah dan pola konsumsi suatu barang atau jasa. Rumah tangga dengan jumlah anggota yang lebih banyak akan membeli dan mengkonsumsi beras, daging, sayuran dan buah-buahan yang lebih banyak dibandingkan rumah tangga dengan yang memiliki anggota lebih sedikit. Jumlah anggota keluarga akan menggambarkan potensi permintaan terhadap suatu produk dari sebuah rumah tangga.

#### **Harga Pesaing (X4)**

Harga pesaing menunjukkan banyaknya penjual yang menjual produk atau jasa yang sejenis dengan harga berbeda atau dengan harga yang sama. Dalam pasar terdapat beberapa pesaing yang menjual atau menawarkan produk yang sama atau sejenis. Hal ini sesuai dengan pendapat Kotler dan Jaka (1995: 158) yang menyatakan bahwa bila didalam pasar terdapat beberapa pesaing, maka perlu memperkirakan kemungkinan reaksi dari masing-masing pesaing.

Dari hasil penelitian pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga Daya, Makassar, harga ayam potong mulai dari harga Rp 25.000,- sampai Rp 40.000, Adanya perbedaan tersebut karena dilihat dari berat ayam potong yang dibeli oleh responden.

Pada harga pesaing harga ayam potong bervariasi mulai dari harga Rp 17.500,- sampai dengan harga Rp 22.187,- Rp/kg. Dari hasil nilai harga pesaing tersebut dilihat dari harga ayam potong perkilogramnya yang di beli oleh konsumen, dimana dari harga ayam potong pada harga pesaing tersebut harga sebenarnya adalah berkisar dari harga Rp 28.000,- sampai dengan Rp 42.000, namun karena dilihat dari harga perkilogramnya maka harga ayam potong pada harga pesaing tersebut di kilogramkan. Dari hasil penelitiandapat dilihat bahwa harga ayam potong pesaing lebih mahal dibandingkan dengan harga ayam potong UD. Alhamdulillah, hal ini disebabkan karena pesaing tidak langsung mengambil ayam di peternakan tetapi ayam potong yang dipesan diantarkan ke tempat penjual, sedangkan pada UD. Alhamdulillah pesanan ayam langsung di ambil sendiri, hal inilah yang menyebabkan adanya perbedaan harga antara harga pada UD. Alhamdulillah dengan harga pesaing.

#### **Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ayam Potong**

Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi permintaan ayam potong pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga Daya, Makassar, maka dalam penelitian ini digunakan analisis statistik parametris yaitu dengan analisis regresi linear berganda. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel terikat (Y) yaitu jumlah permintaan ayam potong (kg/bulan), sedangkan untuk variabel bebasnya yaitu X1 untuk harga beli ayam potong (Rp/kg) ,X2 untuk pendapatan (Rp/ bulan), X3 untuk jumlah tanggungan keluarga dan X4 untuk harga pesaing(Rp/kg). Hasil Regresi linear berganda beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan ayam potong pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga Daya, Makassar dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Rekapitulasi data Hasil Regresi Linear Berganda.

Variabel Penelitian	Koef. Reg	Std Error	t hit	r	r <sup>2</sup>
Harga beli ayam potong (X1)	-0,469	0,017	-4.379	-0,479	0,2294
Pendapatan keluarga (X2)	0,315	0,000	3.576	0.344	0,1183
Jumlah tanggungan keluarga(X3)	0,526	0,409	0.097	0,233	0,0542
Harga pesaing (X4)	0,141	0.001	0.376	0,318	0,1011
F hitung : 17,589	Adjusted R Square	:0,780			
R:0,876	Standar error	:3,80			
R Squire		:0,790			
Probabilitas		:0,000			
Constanta		:46,354			

Sumber : Data Hasil Olahan, 2009.

Dari Tabel 6. terlihat masing-masing koefisien regresi variabel bebas dapat dibentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = 46,354 - 0,469 X1 + 0,315 X2 + 0,526 X3 + 0,141 X4$$

Dari persamaan tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut: nilai konstanta sebesar 46,354 menunjukkan bahwa apabila harga beli ayam potong (X1), pendapatan (X2), jumlah tanggungan keluarga (X3) dan harga pesaing (X4) konstan maka jumlah permintaan ayam ayam potong pada UD. Alhamdulillah akan bernilai 46,354kg/bulan dengan kata lain masih ada variabel lain yang mempengaruhi permintaan ayam potong selain dari faktor yang digunakan dalam persamaan atau model penelitian.

**a. Pengaruh harga beli (X1) terhadap jumlah permintaan ayam potong (Y)**

Koefisien regresi variabel harga beli ayam potong (X1), sebesar -0,469 artinya bahwa harga beli ayam potong memberikan pengaruh yang negatif artinya jika harga beli ayam potong mengalami peningkatan maka permintaan ayam potong akan mengalami penurunan permintaan sebesar 0,469 kg/bulan.

Nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0,479 ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel harga beli dengan jumlah permintaan ayam potong lemah dan negatif serta nilai koefisien determinasi (r<sup>2</sup>) sebesar 0,2294 yang berarti bahwa pengaruh variabel harga beli ayam potong (X1) terhadap naik turunnya jumlah permintaan ayam potong (Y) sebesar 22,94 % menunjukkan pengaruh yang kecil dan sisanya sebesar 77.06 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan di peroleh t hitung Variabel harga beli ayam potong ( 4,379) <nilai t tabel sebesar (1,960), hal ini menunjukkan bahwa variabel harga beli ayam potong (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah permintaan ayam potong (Y) pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga Daya, Makassar. Dari hasil yang diperoleh dapat dikatakan bahwa kuantitas yang diminta untuk suatu barang berhubungan dengan harga barang tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiarto (2007 : 38) yang menyatakan bahwa bila harga suatu komoditas tinggi, hanya sedikit orang yang mau dan mampu membelinya. Akibatnya jumlah

komoditas yang dibelinya hanya sedikit saja. Bila harga komoditas tersebut turun, lebih banyak orang yang mau dan mampu membeli sehingga jumlah komoditas yang dibeli makin banyak

**b. Pengaruh pendapatan (X2) terhadap jumlah permintaan ayam potong (Y)**

Nilai koefisien regresi variabel pendapatan (X2) sebesar 0,315 artinya bahwa pendapatan memberikan pengaruh yang positif terhadap permintaan ayam potong. Artinya bahwa jika pendapatan keluarga meningkat-maka permintaan akan ayam potong juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,315 kg/bulan.

Nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,344 ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pendapatan dengan jumlah permintaan ayam potong rendah dan positif dan nilai koefisien determinasi (r) 0,1183 yang berarti bahwa persentase pengaruh variabel pendapatan (X2) terhadap variasi jumlah permintaan ayam potong (Y) sebesar 11,83 % dan sisanya sebesar 88,17 % dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hal tersebut maka terlihat bahwa kenaikan pendapatan akan menyebabkan jumlah permintaan ayam potong mengalami peningkatan.

Dari perhitungan t hitung variabel pendapatan (X2) yaitu sebesar (3,576) > t tabel sebesar (1,960), hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan (X2) berpengaruh nyata terhadap jumlah permintaan ayam potong (Y) pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga Daya, Makassar. Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa salah satu kriteria yang berhubungan dengan pendapatan dan permintaan adalah bahwa apabila pendapatan naik maka akan menyebabkan bertambahnya permintaan terhadap suatu produk. Hal ini sesuai dengan pendapat Rahardja dan Manurung (2004 : 21) yang menyatakan bahwa makin tinggi tingkat pendapatan maka permintaan terhadap suatu barang akan meningkat.

**c. Pengaruh jumlah tanggungan keluarga (X3) terhadap jumlah permintaan ayam potong (Y)**

Nilai koefisien regresi variabel jumlah tanggungan keluarga (X3) sebesar 0,526, artinya jika jumlah tanggungan keluarga mengalami peningkatan maka akan menyebabkan peningkatan jumlah permintaan ayam potong sebesar 0,526 kg/bulan.

Nilai koefisien korelasi (r) 0,233, ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel jumlah tanggungan keluarga dengan jumlah permintaan ayam potong rendah dan positif. Nilai koefisien determinasi (r) sebesar 0,0542 yang berarti bahwa persentase pengaruh variabel jumlah tanggungan keluarga (X3) terhadap variasi naik turunnya jumlah permintaan ayam potong (Y) sebesar 5,42% sedangkan sisanya sebesar 94,58%. Berdasarkan hal tersebut maka jelas bahwa jika terjadi kenaikan jumlah tanggungan keluarga akan menyebabkan jumlah permintaan ayam potong mengalami peningkatan.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung yaitu sebesar (0,376) < dari t tabel sebesar (1,960), hal ini menunjukkan bahwa variabel jumlah tanggungan keluarga (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah permintaan ayam potong (Y) pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga Daya, Makassar.

**d. Pengaruh harga pesaing (X4) terhadap jumlah permintaan ayam potong (Y)**

Nilai koefisien regresi variabel harga pesaing (X4) sebesar 0,141 artinya jika harga pesaing meningkat maka akan menyebabkan peningkatan jumlah permintaan ayam potong sebesar 0,141 kg/bulan.

Nilai koefisien korelasi (r) 0,318 ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel harga pesaing dengan jumlah permintaan ayam potong lemah dan positif. Nilai koefisien determinasi (r) 0,1011 yang berarti bahwa pengaruh variabel harga pesaing (X4) terhadap variasi naik turunnya jumlah permintaan ayam potong (Y) sebesar 0,25%.

Dari perhitungan diperoleh nilai t hitung variabel harga pesaing (X4) yaitu sebesar (0,376) < dari t tabel sebesar (1,960) hal ini menunjukkan bahwa harga pesaing tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah permintaan ayam potong (Y) pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga Daya, Makassar.

Berdasarkan hasil perbandingan uji t diatas, terlihat bahwa secara parsial terdapat satu variabel yang berpengaruh nyata dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu pendapatan (X2), sedangkan faktor lainnya masing-masing mempunyai koefisien korelasi yang lebih kecil dibandingkan dengan variabel pendapatan. Dengan demikian jelaslah bahwa pendapatan memiliki pengaruh paling nyata terhadap permintaan ayam potong pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga Daya, Makassar.

**Pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat**

Dalam melakukan pengujian pengaruh variabel bebas ( $X_i$ ) yaitu harga beli ayam potong (X1), pendapatan (X2), jumlah tanggungan keluarga (X3) dan harga pesaing (X4) secara bersama-sama terhadap variabel terikat jumlah permintaan ayam potong (Y), maka dapat dilakukan dengan uji F. Adapun pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara F hitung dan F tabel. Jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka secara bersama-sama variabel bebas memberikan pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat.

Adapun hasil analisis uji F, diperoleh hasil yaitu F hitung sebesar (17,589) dan  $F_{tabel}$  (2,37) dengan demikian  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$ , maka menolak  $H_0$ , artinya berpengaruh nyata antara variabel harga beli ayam po pendapatan (X2), jumlah tanggungan keluarga (X3) dan harga pesaing (X4) secara bersama-sama terhadap jumlah permintaan ayam potong (Y) pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga Daya, Makassar. Hal ini didukung dari nilai probabilitas yang nilainya sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari pada  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat dikatakan bahwa variabel harga beli ayam potong (X1), pendapatan (X2), jumlah tanggungan keluarga (X3) dan harga pesaing (X4) secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap jumlah permintaan ayam potong (Y).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis kemukakan terbukti kebenarannya atau dengan kata lain secara bersama-sama faktor harga beli (X1), pendapatan (X2), jumlah tanggungan keluarga (X3) dan harga pesaing (X4) berpengaruh nyata terhadap permintaan ayam potong pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga Daya, Makassar

Untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel bebas yaitu harga beli ayam potong (X1), pendapatan (X2), jumlah tanggungan keluarga (X3) dan harga pesaing (X4) secara bersama-sama terhadap variabel permintaan yaitu jumlah permintaan ayam potong (Y) pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga Daya, Makassar, dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi berganda (R). Nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,876, yang menunjukkan bahwa variabel harga beli ayam potong (X1), pendapatan (X2), jumlah tanggungan keluarga (X3) dan harga pesaing (X4) secara bersama-sama memiliki hubungan yang kuat dan positif terhadap jumlah permintaan ayam potong (Y).

Adapun nilai koefisien determinasi berganda (R<sup>2</sup>) adalah 0,790, ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel harga beli ayam potong (X1), pendapatan (X2), jumlah tanggungan keluarga (X3) dan harga pesaing (X4) secara bersama-sama memiliki hubungan yang kuat dan positif terhadap jumlah permintaan ayam potong (Y). "Jika dilihat dari koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yaitu sebesar 79,00% yang berarti bahwa besarnya pengaruh harga beli, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan harga pesaing terhadap variasi naik turunnya jumlah permintaan ayam potong sebesar 79,00%, sedangkan sisanya sebesar 21,00% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang digunakan pada penelitian ini seperti variabel faktor harga barang substitusi dan pendidikan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Secara parsial faktor pendapatan memberikan pengaruh nyata terhadap permintaan ayam potong. Pada uji secara bersama-sama faktor harga beli ayam potong, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan harga pesaing memberikan pengaruh yang nyata terhadap jumlah permintaan ayam potong pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga Daya, Makassar. Terdapat hubungan yang kuat dan positif antara variabel bebas (harga beli ayam potong, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan harga pesaing) dengan jumlah permintaan ayam potong yaitu R sebesar 0,876. Besarnya kontribusi faktor harga beli ayam potong, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan harga pesaing terhadap permintaan ayam potong pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga Daya, Makassar adalah R sebesar 79,00%

### **Saran**

Untuk keberhasilan dalam pemasaran ayam potong dalam suatu wilayah, maka para pemasar harus mengetahui atau memperhatikan kondisi pendapatan masyarakat, karena faktor pendapatan merupakan yang berpengaruh faktor terhadap permintaan ayam.

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian faktor faktor lain seperti harga barang substitusi, dan pendidikan yang belum dikaji dalam penelitian ini, untuk melengkapi kajian yang ada hubungannya dengan faktor faktor yang mempengaruhi permintaan ayam potong pada UD. Alhamdulillah di Pusat Niaga Daya, Makassar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alma, B. 2002. Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa. ALFABETA;  
Bandung
- Fuad, Christian, Nurlela, Sugiarto dan Paulus. 2005. Pengantar Bisnis. PT Gramedia Pusataka Utama; Jakarta.
- Firdaus, M, S.P, M.M. 2008. Manajemen Agribisnis. Bumi Aksara; Jakarta.
- Hanafiah dan Saefuddin. 2005. Tata Niaga Hasil Perikanan. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Kusumosuwidho. S. 1983. Pengantar Teori Ekonomi Mikro. Rineka Cipta; Jakarta.
- Kotler Philip dan Jaka Wasana MSM, Drs. 1995. Manajemen Pemasaran, Analisis Perencanaan Implementasi dan Pengendalian, Jilid 2, Edisi Keenam. Penerbit Erlangga; Jakarta.
- Lipsey, Peter, Dauglas, Jaka dan Kirbrandoko. 1993. Pengantar Mikroekonomi, Edisi Kedelapan Jilid satu. Erlangga, Jakarta..
- Mubyarto. 1994. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES; Jakarta.
- Murtidjo, A.B: 2003. Pemotongan dan Penanganan Daging Ayam. Kanisius; Yogyakarta
- Simamora, B. 2002. Riset Perilaku Konsumen. PT. Gramedia Pustaka Utama; Jakarta.
- Soekartawi. 1993. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, Teori dan Aplikasi. PT Raja Grafindo Persada; Jakarta.
- Sumarwan. . 2003. Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran. Ghalia Indonesia, Jakarta
- Sukirno, S. 2006. Pengantar Teori Mikro Ekonomi, Edisi Ketiga. PT Raja Grafindo Persada; Jakarta.
- Sutawi. 2000. Pola Konsumsi Produk Peternakan; Poultry Indonesia, Juli 2000 No 243. Jakarta
- Swastha, B. dan Irawan. 1997. Manajemen Pemasaran Modern, Edisi Kedua. Liberty Offset, Yogyakarta.